

**NILAI-NILAI RELIGIUS ISLAM DALAM NOVEL *LAYANGAN PUTUS*
KARYA MOMMY ASF DAN IMPLIKASINYA
DALAM PEMBELAJARAN TEKS NOVEL DI SMA**

SKRIPSI



**USWATUN HASANAH
NIM 19016130**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

**NILAI-NILAI RELIGIUS ISLAM DALAM NOVEL *LAYANGAN PUTUS*
KARYA MOMMY ASF DAN IMPLIKASINYA
DALAM PEMBELAJARAN TEKS NOVEL DI SMA**

SKRIPSI



**USWATUN HASANAH
NIM 19016130**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Uswatun Hasanah
NIM : 19016130

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul:

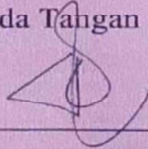
**Nilai-nilai Religius Islam dalam Novel *Layangan Putus* Karya Mommy ASF
dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel di SMA**

Padang, Januari 2023

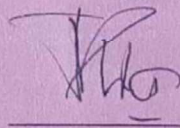
Tim Penguji

Tanda Tangan

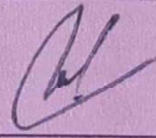
1. Ketua : Dra. Emidar, M.Pd.

1. 

2. Anggota : Dr. Nursaid, M.Pd.

2. 

3. Anggota : Mohd. Hafriison, M.Pd.

3. 

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Nilai-nilai Religius Islam dalam Novel *Layangan Putus Karya Mommy ASF* dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel di SMA

Nama : Uswatun Hasanah

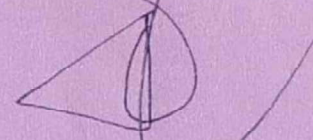
NIM : 19016130

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah


Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2023
Disetujui Pembimbing,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 196202181986092001

Kepala Departemen



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 197401101999032001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya sampaikan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Nilai-nilai Religius Islam dalam Novel *Layangan Putus* Karya Mommy ASF dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel di SMA” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari arahan pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Januari 2023
Saya yang menyatakan,



Uswatun Hasanah
NIM 19016130

ABSTRAK

Uswatun Hasanah, 2023. “Nilai-nilai Religius Islam dalam Novel *Layangan Putus* Karya Mommy ASF dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel di SMA.” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai-nilai religius Islam dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF yaitu, mendeskripsikan nilai-nilai religius Islam yang muncul paling dominan dan nilai religius Islam yang paling kecil muncul. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini berupa kata-kata, frasa, kalimat, dan wacana yang menampilkan peristiwa-peristiwa serta narasi yang mengindikasikan nilai-nilai religius Islam yang terdapat dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu peneliti membaca dan memahami, mengidentifikasi, mengklasifikasi, menganalisis, menginterpretasi, dan menyimpulkan data yang berhubungan dengan nilai religius Islam dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF. Teknik penganalisisan data yaitu, peneliti mendeskripsikan, mengklasifikasikan, menganalisis, menginterpretasi, dan menyimpulkan temuan, kemudian menulis laporan yang berhubungan dengan nilai religius Islam dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF. Teknik pengabsahan data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan, nilai-nilai religius Islam dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF adalah iman kepada Allah, iman kepada Malaikat, iman kepada Kitab, iman kepada Nabi dan Rasul, iman kepada Hari Akhir, dan iman kepada Qadha dan Qadhar. Nilai religius Islam yang dominan ditemukan dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF adalah iman kepada Allah sebanyak 119 data dan nilai religius Islam yang paling kecil ditemukan dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF adalah iman kepada malaikat dengan temuan 2 data. Kemudian, hasil penelitian ini dapat diimplikasikan pada pembelajaran bahasa Indonesia, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Kata Kunci: Nilai religius Islam, novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Nilai-nilai Religius Islam dalam Novel *Layangan Putus* Karya Mommy ASF dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel di SMA”. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Dra. Emidar, M.Pd. selaku pembimbing skripsi dan Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan serta memberikan saran dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan; (2) Dr. Nursaid, M.Pd. dan Mohd. Hafriison, M.Pd. selaku dosen penguji.

Penulis sudah berusaha melakukan yang terbaik dalam penelitian ini, namun tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Kritik dan saran yang membangun penulis harapkan dari pembaca. Terima kasih.

Padang, Januari 2023
Penulis

Uswatun Hasanah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	7
C. Perumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Hakikat Nilai	11
2. Hakikat Nilai Religius.....	13
3. Ruang Lingkup Nilai Religius Islam	15
a. Nilai Iman kepada Allah	15
b. Nilai Iman kepada Malaikat	19
c. Nilai Iman kepada Kitab	21
d. Nilai Iman kepada Nabi dan Rasul	23
e. Nilai Iman kepada Hari Akhir	26
f. Nilai Iman kepada Qadha dan Qadhar	28
4. Hakikat Novel	28
5. Unsur-unsur Pembangun Novel	30
a. Unsur Instrinsik	30
1) Gaya Bahasa	31
2) Sudut Pandang	31
3) Penokohan	32
4) Alur	33
5) Latar	34
6) Tema	35
7) Amanat	36
b. Unsur Ekstrinsik	36
6. Pendekatan Analisis Fiksi	37
a. Pendekatan Objektif.....	38

b. Metode Analisis Isi	39
B. Penelitian yang Relevan	40
C. Kerangka Konseptual	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	44
A. Jenis dan Metode Penelitian	44
B. Data dan Sumber Data	45
C. Instrumen Penelitian	46
D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Teknik Penganalisisan Data	49
F. Teknik Pengabsahan Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	51
A. Temuan Penelitian.....	51
1. Nilai-nilai Religius Islam dalam Novel <i>Layangan Putus</i> Karya Mommy ASF.....	53
2. Nilai Religius Islam yang Paling Dominan Ditemukan dalam Novel <i>Layangan Putus</i> Karya Mommy ASF	80
3. Nilai Religius Islam yang Paling Kecil Ditemukan dalam Novel <i>Layangan Putus</i> Karya Mommy ASF	80
B. Pembahasan	81
1. Nilai-nilai Religius Islam dalam Novel <i>Layangan Putus</i> Karya Mommy ASF.....	81
2. Nilai Religius Islam yang Paling Dominan Ditemukan dalam Novel <i>Layangan Putus</i> Karya Mommy ASF	92
3. Nilai Religius Islam yang Paling Kecil Ditemukan dalam Novel <i>Layangan Putus</i> Karya Mommy ASF	93
C. Implikasi dalam Pembelajaran	96
BAB V PENUTUP.....	98
A. Simpulan	98
B. Impliksi	98
C. Saran	101
KEPUSTAKAAN	102
LAMPIRAN	105

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Format Kalisifikasi Data yang Berhubungan dengan Nilai Religius Islam dalam Novel <i>Layangan Putus</i> Karya Mommy ASF	47
---------	---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Novel <i>Layangan Putus</i> Karya Mommy ASF	105
----------	---	-----

DAFTAR BAGAN

Bagan 1	Kerangka Konseptual	43
---------	---------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Sinopsis Novel <i>Layangan Putus</i> Karya Mommy ASF	105
Lampiran 2	Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian	106
Lampiran 3	Klasifikasi Data yang Berhubungan dengan Nilai Religius Islam dalam Novel <i>Layangan Putus</i> Karya Mommy ASF.....	107
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Teks Novel	166
Lampiran 5	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Teks Novel	178

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nilai-nilai religius Islam merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari budaya dan kebiasaan masyarakat muslim. Dalam novel, nilai-nilai ini seringkali digunakan sebagai alat untuk mengajarkan ajaran Islam dan mempererat hubungan antara pembaca dengan agama. Penggunaan nilai-nilai religius Islam dalam novel juga dapat membantu pembaca memahami ajaran Islam dan membantu mereka mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai religius Islam digunakan dalam novel merupakan hal yang penting untuk diketahui dan dianalisis.

Nilai-nilai religius Islam merupakan aspek fundamental dari agama Islam yang mempengaruhi seluruh aspek kehidupan masyarakat muslim. Nilai-nilai ini meliputi ajaran tentang keadilan, kebaikan, toleransi, kasih sayang, dan lain-lain. Dalam konteks masyarakat modern, nilai-nilai religius Islam seringkali terabaikan atau salah dipahami, yang pada akhirnya mempengaruhi penerapan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, memahami dan mengevaluasi nilai-nilai religius Islam menjadi hal yang penting untuk dilakukan. Analisis terhadap nilai-nilai religius Islam dapat membantu memperkuat keyakinan dan membentuk praktik yang lebih baik bagi masyarakat muslim sehingga dapat memperkaya kehidupan mereka.

Penelitian oleh Zulherman (2020) menunjukkan bahwa siswa memiliki pemahaman yang kurang baik dan praktik yang kurang konsisten terkait nilai-nilai

religius Islam. Siswa sering kali memiliki pandangan yang salah atau tidak memahami ajaran Islam dengan baik. Selanjutnya penelitian oleh Dewi (2019) menunjukkan bahwa banyak siswa memiliki minat dan motivasi yang rendah untuk mempelajari dan mempraktikkan nilai-nilai religius Islam. Mereka sering kali lebih tertarik pada hal-hal lain dan memandang pelajaran agama dan moral sebagai hal yang membosankan. Kemudian penelitian oleh Prasetyo (2018) menunjukkan bahwa peran orang tua dan sekolah sangat penting dalam mempengaruhi pemahaman dan praktik siswa terkait nilai-nilai religius Islam. Orang tua yang membimbing dan sekolah yang memfasilitasi diskusi dan pemahaman ajaran Islam dapat membantu siswa memperoleh pemahaman yang benar dan mempraktikkan nilai-nilai religius Islam dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya penelitian oleh Hasanah (2017) menunjukkan bahwa media memiliki dampak yang signifikan dalam pemahaman dan praktik siswa terkait nilai-nilai religius Islam. Mereka sering kali terpengaruh oleh informasi yang tidak benar atau negatif dari media, yang dapat mempengaruhi pandangan dan praktik mereka terkait nilai-nilai religius Islam.

Akhir-akhir ini sering terjadi penurunan nilai religius Islam di kalangan siswa. Banyak siswa yang melanggar hukum dan menyimpang dari nilai-nilai kehidupan, seperti menyontek saat ujian, tawuran, bolos, merokok, seks bebas, bahkan menggunakan narkoba. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman dan pengamalan nilai-nilai pendidikan. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman dan penerapan nilai-nilai religius.

Kemerosotan nilai-nilai religius Islam di kalangan siswa dapat kita lihat dari bentuk kenakalan yang dilakukan oleh siswa pada saat ini merupakan salah satu contoh kemerosotan nilai-nilai religius. Sudah banyak siswa tidak lagi berpedoman pada ajaran agama Islam. Salah satu contohnya adalah tawuran. Tawuran antarsiswa masih kerap ditemukan di beberapa daerah. Hal tersebut menyebabkan terjadinya berbagai dampak termasuk adanya korban di antara para pelaku tawuran itu sendiri. Masalah ini sering dikaitkan dengan perilaku negatif atau menyimpang. Penyebab terjadinya tawuran karena siswa tersebut sedang mengalami krisis identitas. Identitas diri yang dicari siswa adalah bentuk pengalaman terhadap nilai-nilai religius Islam. Karena minimnya nilai-nilai religius yang dimiliki, mereka cenderung melarikan diri atau menghindarinya, bahkan lebih suka menyalahkan orang lain dan walaupun berani menghadapinya mereka lebih memilih menggunakan cara yang paling instan atau tersingkat untuk memecahkan masalahnya.

Berdasarkan fenomena tentang penyimpangan yang dilakukan siswa di atas, terjadi penurunan nilai di kalangan siswa, salah satunya yaitu nilai religius Islam. Banyak siswa melakukan tindakan yang kurang baik, seperti tawuran dan berkeluyuran di luar pekarangan sekolah saat jam pelajaran berlangsung. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman dan pengamalan tentang nilai-nilai religius Islam di kalangan siswa. Hal ini perlu penanaman nilai-nilai religius Islam di kalangan siswa untuk mengarahkan kepribadiannya ke arah yang lebih baik, teratur,

karena nilai religius Islam itu sendiri bertujuan agar siswa taat pada aturan dan patuh kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Salah satu upaya untuk menanamkan nilai-nilai religius Islam pada siswa adalah melalui proses pembelajaran karya sastra. Pembelajaran sastra menampilkan berbagai permasalahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat dan dunia pendidikan, salah satunya adalah masalah nilai-nilai religius. Nilai-nilai religius dalam pembelajaran dimaksudkan agar siswa menjadi lebih terarah dan teratur, karena nilai-nilai religius itu sendiri bertujuan agar siswa taat dan taat kepada Tuhan Yang Maha Esa. Novel merupakan karya fiksi yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur-unsur tersebut sengaja dipadukan oleh penulis dan dibuat mirip dengan dunia nyata lengkap dengan peristiwa-peristiwa di dalamnya, sehingga seolah-olah benar-benar ada dan terjadi. Sebuah novel merupakan tiruan masyarakat yang diciptakan oleh pengarangnya, sehingga tidak jarang dalam sebuah karya novel terdapat nilai-nilai dari pengarang yang disampaikan kepada pembacanya. Sastra yang memiliki nilai pendidikan positif dapat dijadikan lebih dari sekedar bahan bacaan.

Novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF adalah karya sastra yang mengandung banyak nilai religius Islam. Novel ini berisi kisah nyata pengarang yang didustai suaminya yang menikah dengan perempuan lain tanpa sepengetahuannya, alasan suaminya hanya menjalankan agama dan beribadah kepada Allah, sehingga penulis tertarik untuk menganalisis bagaimana nilai-nilai religius yang diterapkan

oleh Mas Aris dengan alasan hanya untuk menjalankan agama tersebut. Oleh karena itu, penulis akan mendeskripsikan dan menganalisis nilai-nilai religius Islam yang terkandung dalam novel ini. Selanjutnya, novel ini juga bisa memberikan inspirasi untuk pembaca, peneliti, serta referensi belajar di sekolah.

Dalam alur ceritanya, novel ini sangat sarat dengan nilai-nilai religius Islam, hal ini dapat ditemukan dengan kata-kata dan kalimat yang baik dan memuji Allah, seperti *Insha Allah*, *Masya Allah*, *Alhamdulillah*, dan ucapan *Assalamualaikum* dan *Walaikumussalam* ketika memasuki rumah, ruangan ataupun kantor. Selain itu, tokoh Kinan dan Aris sangat rajin melaksanakan salat, baik sendiri atau berjamaah dan mengikuti pengajian di masjid dekat rumahnya.

Berdasarkan beberapa informasi dari media masa, Mommy ASF merupakan nama pena dari penulis novel *Layangan Putus* yang kini telah diadaptasi menjadi sebuah film. Mommy ASF memiliki nama lengkap Drh. Eka Nur Prasetyawati. Novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF bercerita tentang kisah Kinan yang tetap setia di sisi Aris dan melupakan mimpinya menjadi seorang wanita karier serta memilih merawat keluarga di rumah sesuai permintaan Aris sambil kembali mengenal Tuhan. Aris mampu meyakinkan Kinan bahwa cukup Aris saja yang bekerja di luar rumah dan itu sudah cukup membawa Kinan memenuhi mimpinya saat kecil bertualang menaiki balon udara. Kinan jatuh cinta akan keindahan Cappadocia dan balon udara yang menghiasi angkasa. Kinan mempunyai mimpi pergi ke Cappadocia, Turki. Namun takdir berkata lain saat Kinan menemukan foto-foto di ponsel suaminya. Di mana Kinan melihat dan menikmati keindahan Cappadocia, tapi dari

foto sang suami bersama wanita lain. Dunia seperti runtuh, orang yang paling Kinan percayai, ternyata telah tega berbohong dan menyakitinya selama ini. Dua belas hari menghilang, Aris kembali ke rumah dengan semua hal baru yang tak pernah Kinan duga. Kehidupan rumah tangganya pun akhirnya tidak selamanya bisa bahagia, namun Kinan tetap berusaha dan bekerja keras agar mampu menghidupi anak-anaknya dalam menggapai setiap impian.

Ada empat alasan penulis memilih novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF sebagai objek penelitian. *Pertama*, novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF ini sudah diangkat menjadi film, tayang di WeTV dengan tayang perdana pada 26 November 2021. *Kedua*, diangkat dari kisah nyata dan ceritanya marak di media masa pada tahun 2019 di media sosial *Facebook*, berisi kisah nyata pengarang yang didustai suaminya yang menikah dengan perempuan lain tanpa sepengetahuannya, alasan suaminya hanya menjalankan agama dan beribadah kepada Allah, sehingga penulis tertarik untuk menganalisis bagaimana nilai-nilai religius yang diterapkan oleh Mas Aris dengan alasan hanya untuk menjalankan agama tersebut. *Ketiga*, novel ini belum pernah diteliti dari segi nilai religius. *Keempat*, novel ini menggunakan gaya bahasa yang mudah dimengerti sehingga dapat dicerna dengan mudah oleh pembacanya. Hal itu sejalan dengan pendapat Suryaman (2011: 1), mengatakan bahwa untuk membangun karakter dan kepribadian peserta didik diperlukan buku-buku sastra memenuhi kriteria yang sesuai untuk peserta didik yaitu bahasanya indah, mengharukan pembacanya, membawa nilai-nilai luhur kemanusiaan, serta mendorong pembacanya untuk berbuat baik kepada sesama manusia dan makhluk lainnya.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, objek penelitian ini adalah novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF dan penelitian ini difokuskan pada nilai-nilai religius Islam dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF.

Nilai-nilai religius Islam memuat enam (6) nilai, yaitu nilai iman kepada Allah, nilai iman kepada malaikat, nilai iman kepada kitab, nilai iman kepada nabi dan rasul, nilai iman iman kepada Hari Akhir, dan nilai iman kepada qadha dan qadhar.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah wujud nilai-nilai religius Islam dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF? *Kedua*, nilai religius Islam apa sajakah yang paling dominan ditemukan dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF? *Ketiga*, nilai religius Islam apa sajakah yang paling kecil ditemukan dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan nilai-nilai religius Islam dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF. *Kedua*, mendeskripsikan nilai religius Islam yang paling dominan muncul dalam novel *Layangan Putus* karya

Mommy ASF. *Ketiga*, mendeskripsikan nilai religius Islam apa saja yang paling kecil ditemukan dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis. Manfaat teoritis yang diharapkan adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam memahami dan meneliti karya sastra. *Kedua*, bagi mahasiswa dapat dijadikan referensi dalam meneliti karya sastra lainnya. *Ketiga*, bagi pembaca, untuk melatih pemahaman dalam memahami karya sastra. Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, memberikan pemahaman tentang nilai-nilai religius Islam yang terkandung dalam novel *Layangan Putus* dan dapat dijadikan acuan dalam membandingkan cerita dan kenyataan dalam kehidupan. *Kedua*, sebagai motivasi bagi peneliti lain dan sebagai referensi dalam penelitian kepustakaan. *Ketiga*, memberikan pengaruh kepada pembaca, siswa, guru atau pecinta sastra untuk memenuhi hal-hal yang berkaitan dengan nilai-nilai religius di lingkungan sekolah dan kehidupan sehari-hari.

F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran, berikut ini dijelaskan tiga definisi operasional mengenai (1) nilai religius, (2) novel, dan (3) implikasi.

1. Nilai Religius

Nilai merupakan tolok ukur atau pedoman dalam kehidupan yang berkaitan dengan apa yang dianggap baik atau buruk, benar atau salah, indah atau jelek, dan sebagainya.

Nilai religius merupakan nilai yang didasarkan pada ajaran agama terkait kepercayaan atau iman, perintah atau larangan yang harus diperhatikan, ritual-ritual yang harus dikerjakan, dan sebagainya. Karena iman merupakan hakikat paling dasar dari keagamaan, maka nilai pendidikan ketuhanan didasarkan pada rukun iman yang memiliki enam dimensi, yaitu iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab, iman kepada nabi dan rasul, iman kepada Hari Akhir, dan iman kepada qadha dan qadhar.

2. Novel

Novel merupakan karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang disekitarnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Dalam penelitian ini akan diteliti novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF.

3. Implikasi

Implikasi adalah suatu kesimpulan atau hasil akhir temuan atas suatu penelitian. Implikasi hasil penelitian terhadap pembelajaran teks novel di SMA bersifat teoritis sesuai dengan pedoman dan dalam kurikulum yang berlaku dan dioperasionalkan dalam bentuk materi ajar teks novel. Implikasi hasil penelitian terhadap pembelajaran

teks novel di SMA ialah manfaat yang didapat ketika mempelajari topik yang dibahas atau dampak yang dirasakan ketika melakukan dan mempelajari nilai-nilai religius Islam.